KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Puan ingatkan jangan ada warga yang tertinggal vaksinasi
Tanggal : Rabu, 29 September 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 7

Puan Ingatkan Jangan Ada Warga yang Tertinggal Vaksinasi

KETUA DPR RI Puan Maharani kembali memantau pelaksanaan vaksinasi di permukiman padat penduduk di DKI Jakarta, khususnya Jakarta Barat. Setelah Sabtu (25/9) lalu Puan memantau vaksinasi di Tanah Sereal, kecamatan Tambora, hari berikutnya yakni Minggu (26/9), Puan memantau vaksinasi 1.000 warga di Tegal Alur, kecamatan Kalideres.

Dalam kunjungannya ke Tegal ALur, Puan memantau mulai dari antrean calon penerima vaksin, ruang *screening*, sampai ke ruang penyuntikan yang memakai ruang-ruang kelas SMKN 72 Jakarta.

"Beberapa hari ini secara terus-menerus saya melakukan fungsi pengawasan DPR untuk memantau vaksinasi, mulai dari Banten beberapa hari lalu bersama Presiden, Kapolri dan Panglima TNI, kemarin di Tambora, dan sekarang di Tegal Alur, Kalideres," kata Puan saat kunjungan di Tegal Alur, Minggu (26/9).

Dalam kunjungannya itu, Puan didampingi Pangdam Jaya Mayjen TNI Mulyo Aji, Wakapolda Metro Jaya Brigjen Hendro Pandowo, Wakil Ketua Komisi IX DPR Charles Honoris dan Wakil Ketua Komisi VIII DPR Diah Pitaloka. Hadir juga, Wali Kota Jakbar, Camat Kalideres, dan Lurah Tegal Alur.

Perempuan pertama yang menjabat Ketua DPR ini menjelaskan dia sengaja memilih permukiman padat penduduk untuk mengawasi langsung vaksinasi dan penanganan covid-19.

"Saya datang ke permukiman padat penduduk karena di sinilah persoalannya. Kalau (permukiman) tidak padat lebih mudah mengaturnya, tapi kalau padat lebih susah, tapi kita memang harus bersusah payah demi Jakarta, demi Indonesia keluar dari pandemi covid-19," kata Puan.



DOK DPR

Dalam kesempatan ini, mantan Menko PMK ini juga berdialog dengan Lurah Tegal Alur, Camat Kalideres, dan Wali Kota Jakarta Barat tentang vaksinasi dan penanganan covid-19 di wilayah permukiman penduduk itu.

Kepada Lurah Tegal Alur Suratman, Puan menanyakan bagaimana proses vaksinasi bagi warga yang memiliki keterbatasan, seperti kelompok lansia dan penyandang disabilitas. Suratman menjawab, tenaga kesehatan dan vaksinator hadir di rumah-rumah warga tersebut. "Sudah benar, harus jemput bola ya Pak. Intinya jangan sampai ada warga yang tertinggal (divaksin) karena keterbatasan," kata Puan.

Dari Wali Kota Jakarta Barat Uus Kuswanto, Puan mendapat informasi, vaksinasi di Jakarta Barat sudah mencapai lebih dari 60% dengan target mencapai zona hijau pada Oktober 2021 mendatang.

"Setelah menjadi zona hijau adalah bagaimana mempertahankan agar tetap zona hijau terus. Apalagi kita tahu pada momen akhir tahun ada libur Natal dan Tahun Baru, ini harus dijaga betul," kata Puan.

"Antisipasi libur akhir tahun perlu dilakukan agar tidak terjadi lonjakan kasus seperti waktu mudik Lebaran lalu," imbuhnya.

Blusukan dan beri bantuan

Sebelumnya, Puan juga memantau langsung vaksinasi di permukiman padat penduduk di Kelurahan Tanah Sereal, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, Sabtu (25/9).

Kunjungan dilakukan karena belum semua penduduk di permukiman tersebut divaksin. "Saya datang jemput bola ke Tanah Sereal, karena mendengar belum semua warga di sini punya kesempatan untuk vaksinasi," kata Puan. Dalam kegiatan vaksinasi bertajuk Tanah Sereal Bangkit Menuju Zona Hijau yang menyasar 1.000 warga ini, Puan didampingi Wakil Ketua Komisi IX DPR Charles Honoris, Kapolda Metro Jaya Irjen M Fadil Imran dan Pangdam Jaya Mayjen TNI Mulyo Aji.

Selain mengajak vaksinasi, Puan meminta warga untuk tetap menjalankan protokol kesehatan sekalipun hidup di permukiman yang sangat padat. "Apakah covid-19 ini akan segera hilang? Belum ada yang menyatakan penyakit ini akan segera hilang. Kondisi di luar negeri juga seperti ini. Karena itu, mari kita gotong royong untuk vaksinasi dan tetap menjalankan protokol kesehatan," kata Puan.

Dalam kegiatan vaksinasi ini, Puan juga berdialog dengan Lurah Tanah Sereal dan Camat Tambora yang melaporkan perkembangan vaksinasi dan penanganan covid-19.

Vaksinasi dosis pertama di kelurahan dan kecamatan tersebut sudah lebih dari 70%, meski dosis kedua masih berkisar di angka 25%. "Bu Lurah warga yang belum divaksin rata-rata kenapa alasannya?" tanya Puan ke Lurah Suharti.

"Di luar yang punya komorbid, warga tidak mau divaksin lantaran takut karena kena hoaks, katanya kalau disuntik Astrazeneca langsung sakit. Tapi kami terus sosialisasi bahwa itu tidak benar," kata Lurah Suharti.

"Di Tambora, kasus covid cuma 5. Alhamdulillah meski kami di permukiman padat, tapi kasus terendah di Jakarta Barat," kata Camat Tambora.

Usai memantau vaksinasi, Puan kemudian masuk ke gang-gang sempit tempat warga Tanah Sereal bermukim. Sambil berdialog dengan warga yang kebanyakan ibu-ibu, Puan memberikan sejumlah paket bantuan sembako kepada mereka. Total ada 1.000 paket bantuan yang diberikan kepada warga Tanah Sereal.

"Terima kasih Mba Puan, semoga berkah bantuannya," kata Sopiah, warga setempat. Saat dialog dengan warga, Puan mendapat keluhan dari warga yang banyak kehilangan pekerjaan dan anak-anak mereka jenuh karena harus belajar daring. "Maka-nya kita harus gotong royong, jaga protokol kesehatan dan ajak tetangga-tetangga untuk divaksin. Supaya masa-masa sulit ini cepat berlalu," kata Puan diamini warga. (RO/S3-25)